

ABSTRAK

Abstrak Skripsi: Konsep Altruisme Perspektif Tasawuf dalam Buku "Tasawuf Sosial" Karya Amin Syukur

Pergeseran masyarakat dalam era *post-industrial society* telah membawa perubahan signifikan pada pola kehidupan manusia. Kemajuan sains, teknologi dan ekonomi memberikan kemudahan mengakses berbagai bentuk kesenangan dunia modern. Namun, di balik kemajuan tersebut, terdapat tantangan baru yang dihadapi oleh individu dan masyarakat. Masyarakat yang telah mencapai puncak kenikmatan duniawi lazim menghadapi konsekuensi negatif seperti meningkatnya kesepian, perasaan terasing, degradasi moral, dan krisis spiritual. Masyarakat yang semakin fokus pada materi dan individualisme sering kali mengalami kesenjangan sosial, kebingungan nilai-nilai moral, serta kurangnya empati dan perhatian terhadap sesama, sebagaimana berbuat kebajikan menjadi sebuah tolak ukur yang mutlak. Selaras dengan altruisme, tasawuf sosial hadir sebagai perencanaan sosial lintas sektoral menghadapi kecacatan moral dan persoalan hidup. Skripsi ini berfokus pada analisis konsep altruisme dari perspektif tasawuf yang terdapat dalam buku "Tasawuf Sosial" yang ditulis oleh Amin Syukur.

Tasawuf adalah salah satu cabang dalam agama Islam yang menekankan pada aspek spiritual dan mengajarkan tentang mencapai kedekatan dengan Tuhan melalui cinta dan kasih sayang. Tasawuf juga berkenaan dengan akhlak, bagaimanapun kemapanan spiritual selalu disertai dengan akhlak yang terpuji sebagai buah dari cerminan iman yang kokoh. Dalam buku Amin Syukur menjelaskan ajaran tasawuf sosial di dalamnya terdapat *futuwwah* dan *itsar* yang mana ajaran tersebut selaras dengan makna altruisme. Altruisme sendiri adalah gagasan yang dibawa oleh filsuf Prancis bernama August Comte. Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa bentuk konkret dari altruisme dalam tasawuf yang dijelaskan oleh Amin Syukur, seperti memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan, menyebarkan kebaikan, dan berbakti kepada lingkungan sosial. Selain itu, buku ini juga menguraikan hambatan-hambatan internal yang menghalangi seseorang untuk menjadi *altruistik*, seperti egoisme dan keserakahan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis terhadap buku "Tasawuf Sosial" karya Amin Syukur sebagai sumber data utama, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Utamanya menggali dan menyusun pemahaman tentang pandangan Amin Syukur yang berkenaan konsep tasawuf sosial dan altruisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pandangan Amin Syukur tentang tasawuf sosial. Memahami dan menghayati pandangan tasawuf mengenai altruisme, yaitu sikap atau tindakan tanpa pamrih yang bertujuan untuk membantu dan berbuat kebajikan. Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana konsep altruisme dalam tasawuf yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana individu dapat mengamalkan nilai-nilai altruisme dalam interaksi sosialnya sehingga hal ini dapat membentuk karakter yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam buku Amin Syukur terdapat konsep mengenai altruisme dalam hal ini perspektif tasawuf walaupun tidak secara spesifik dan mendalam akan tetapi mudah untuk dipahami. Altruisme dalam tasawuf dipahami sebagai ekspresi cinta kasih kepada sesama makhluk Allah tanpa mengharapkan imbalan atau pujian dari orang lain. Konsep ini dihubungkan dengan perenungan tentang kasih sayang Allah yang tak terbatas kepada seluruh ciptaan-Nya. Kiranya melalui analisis ini, dapat memberikan kontribusi penting mengenai pemahaman tentang konsep altruisme dalam konteks tasawuf. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai *altruistik* dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan antara tasawuf dan perilaku sosial manusia.

Kata kunci: Altruisme, Tasawuf, Amin Syukur, Cinta kasih, Perilaku sosial.